

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Bakti Jaya berlokasi di Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Lokasi desa sangat strategis karena berada di dekat jalan raya dan dikelilingi minimarket, sehingga memudahkan akses mobilitas warga.



Gambar 2.1 Gambar Kunjungan dan Wawancara dengan Nurhaeti

Secara demografis, desa ini memiliki tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi dengan lingkungan perumahan yang saling berdekatan. Walaupun berdekatan, setiap rumah masih memiliki teras yang cukup luas. Desa ini juga memiliki lapangan yang menjadi ruang terbuka bagi masyarakat. Mayoritas masyarakat tinggal bersama keluarga dan aktif bersosialisasi dengan masyarakat lain. Dari segi ekonomi, masyarakat memiliki tingkat pendapatan menengah, terlihat dari pekerjaan yang ditekuni seperti karyawan, pedagang, ataupun pelaku usaha kecil.



Gambar 2.2 Gambar Proses Pengemasan Produk UMKM Kerupuk RHR Snack

Di sepanjang area Desa Bakti Jaya, banyak ditemukan usaha kecil hingga usaha menengah. Beberapa warga membuka usaha rumahan seperti warung, usaha makanan, usaha cupang, kos sederhana, dan UMKM lainnya yang menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga. Lingkungan sosial yang aktif dan interaksi masyarakat yang terbuka satu sama lain, turut membantu perkembangan aktivitas ekonomi masyarakat. Kondisi suportif ini menunjukkan bahwa Desa Bakti Jaya memiliki potensi dalam mengembangkan UMKM atau kegiatan ekonomi lainnya bagi warga desa.

2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan riset yang ditemukan dari situs, berikut adalah tabel berisi data rinci profil masyarakat Desa Bakti Jaya yang terbaru.

Tabel 2 Tabel Profil Desa Bakti Jaya

1.	Nama Desa	:	Bakti Jaya
2.	Jumlah warga	:	17.409 Jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.340 Kepala Keluarga
4.	Jenis Pekerjaan	:	Pedagang kecil, Pelaku UMKM rumahan, pekerja buruh, Pekerja kantoran

5.	Penghasilan	:	C-B Di bawah-sama dengan UMR
6.	UMKM Terkait	:	Kerupuk RHR Snack, Warung rumahan, Toko penjual Ikan Cupang

Berdasarkan data, jumlah penduduk tergolong padat dan aktivitas ekonomi cukup beragam. Pemahaman terhadap karakteristik desa ini membantu proses perancangan agar tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan desa.

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berdasarkan data yang ditemukan, dalam pengembangan desa diperlukan pengenalan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Berikut tabel potensi desa dan analisa SWOT dari Desa Bakti Jaya.

Tabel 3 Tabel Potensi Desa Bakti Jaya

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Bakti Jaya merupakan kawasan yang cukup padat penduduk yang memiliki banyak aktivitas UMKM rumahan yang banyak didapati sepanjang jalanan desa. Perumahan, pelaku UMKM, dan lingkungan sosial tersedia di Desa Bakti Jaya, sehingga memungkinkan terciptanya suasana lingkungan yang dapat mendorong perkembangan UMKM di daerah tersebut.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Penduduk di lingkungan desa Bakti Jaya ramah-ramah dan saling bersosialisasi antar tetangga, terutama ibu-ibu dan anak-anak. Di beberapa lokasi perumahan juga ada yang membuka warung dan menjadi tempat antar tetangga bercakap-cakap.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Lokasi bertepatan di kampung yang memiliki suasana padat penduduk. Namun masih ada beberapa lahan kosong yang digunakan sebagai tempat anak-

	<p>anak bermain sepak bola. Sebagian penduduk ada yang memelihara ayam jadi suasananya memang terlihat sangat lokal. Pabrik UMKM menggunakan rumah pemiliknya sendiri sehingga terkesan lebih harmonis dan tidak terlalu formal. Walaupun tempatnya harus memasuki gang tapi tidak jauh dari jalan raya dan juga minimarket jadi bisa dibilang tempatnya cukup strategis.</p>
<p>Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa</p>	
<p><i>Strenght</i></p>	<p><i>Weakness</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat bersosialisasi dengan baik dan ramah • Lokasi strategis karena dekat dengan jalan raya • Terdapat banyak UMKM rumahan di Desa Bakti Jaya • Lingkungan sosial kuat, pelaku UMKM didukung oleh para warga • Biaya operasional lebih murah karena di area pedesaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Akses jalan masuk melalui gang • Minim petunjuk arah dan penomoran rumah yang membingungkan • Kendaraan besar sulit untuk masuk ke jalanan desa (menghambat proses pengiriman barang pelaku UMKM) • Promosi UMKM masih terbatas antar warga (sebatas <i>mouth to mouth</i>)
<p><i>Opportunity</i></p>	<p><i>Threat</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Bisa melibatkan masyarakat sekitar untuk mempromosikan produk atau usaha • Dukungan warga sekitar untuk mempromosikan produk UMKM desa • Peluang kolaborasi antar UMKM dari Desa Bakti Jaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak UMKM lainnya yang memiliki lokasi lebih strategis • Perlu adanya inovasi karena masyarakat mulai beralih ke produk instan atau <i>brand</i> yang lebih terkenal

<ul style="list-style-type: none"> • Usaha yang terkenal dapat dikembangkan menjadi oleh-oleh khas Desa Bakti Jaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Akses jalan desa lain lebih mudah dan lebih luas untuk kendaraan besar
---	--

Berdasarkan hasil analisa SWOT, masyarakat Desa Bakti Jaya aktif bersosialisasi, memiliki lingkungan yang ramah, dan adanya tingkat dukungan sosial yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki peluang besar dalam mendukung perkembangan UMKM di sekitar desa. Aktivitas ekonomi masyarakat juga berkembang dengan baik, terlihat dari aksesibilitas sekitar desa dan keaktifan rakyat dalam mengembangkan usaha. Namun, ada juga kendala yang dapat menghambat potensi. Adanya keterbatasan ruang bagi kendaraan besar karena akses menuju desa harus melalui gang sempit. Selain itu, promosi desa masih terbatas karena jangkauan pemasaran belum maksimal. Oleh sebab itu, perlu adanya kolaborasi antar pelaku UMKM desa untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing UMKM di Desa Bakti Jaya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA